

**PERILAKU KEUANGAN BERKELANJUTAN:
DAMPAK INVESTASI SOSIAL DAN LINGKUNGAN****Eddy Susanto¹, Ni Kadek Sirnawati²**¹Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen, Universitas Pendidikan Ganesha,
Bali, Indonesia²Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, Indonesia
Email: eddy@student.undiksha.ac.id**Abtrak**

Artikel ini membahas tentang pentingnya perilaku keuangan berkelanjutan dalam konteks investasi sosial dan lingkungan. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi, tantangan sosial dan lingkungan semakin mendesak untuk diatasi, sehingga pendekatan inovatif dan berkelanjutan dalam bidang keuangan menjadi krusial. Artikel ini menguraikan definisi perilaku keuangan berkelanjutan, pentingnya perilaku keuangan yang mendukung keberlanjutan, tujuan penulisan, dampak investasi sosial dan lingkungan, serta strategi dalam meningkatkan perilaku keuangan berkelanjutan. Pentingnya perilaku keuangan yang mendukung keberlanjutan mencakup investasi yang bertanggung jawab, pengelolaan keuangan yang bijaksana, dan pertimbangan terhadap dampak jangka panjang dari keputusan keuangan terhadap lingkungan, masyarakat, dan faktor-faktor berkelanjutan lainnya. Investasi sosial dan lingkungan memiliki dampak positif jangka panjang bagi lingkungan, masyarakat, dan bisnis itu sendiri. Dampak positif ini meliputi kontribusi terhadap penanggulangan perubahan iklim, pembangunan masyarakat yang lebih sejahtera, kinerja keuangan yang lebih baik, dan stabilitas aliran kas dalam jangka panjang. Studi kasus investasi sosial dan investasi lingkungan memberikan contoh nyata dari investasi yang berhasil memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Selain itu, artikel ini juga memberikan rekomendasi untuk meningkatkan perilaku keuangan berkelanjutan, termasuk peningkatan literasi keuangan, edukasi tentang investasi berkelanjutan, dukungan kebijakan dari pemerintah dan lembaga keuangan, serta kolaborasi antara berbagai pihak. Dengan demikian, artikel ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai pentingnya perilaku keuangan berkelanjutan dalam konteks investasi sosial dan lingkungan, serta memberikan panduan dan rekomendasi bagi pemangku kepentingan untuk menerapkan praktik keuangan yang mendukung keberlanjutan.

Kata Kunci: Perilaku Keuangan Berkelanjutan, Investasi Sosial, Investasi Lingkungan, Dampak Investasi**Abstract**

This article discusses the importance of sustainable financial behavior in the context of social and environmental investment. In the era of globalization and technological advancement, the pressing social and environmental challenges require innovative and sustainable approaches in the financial sector. The article outlines the definition of sustainable financial behavior, the importance of financial behavior supporting sustainability, the objectives of the writing, the impact of social and environmental investments, and strategies to enhance sustainable financial behavior. The significance

How to cite:	Eddy Susanto, Ni Kadek Sirnawati (2023), Perilaku Keuangan Berkelanjutan:Dampak Investasi Sosial dan Lingkungan, (5) 12, https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i12.2851
E-ISSN:	2684-883X
Published by:	Ridwan Institute

of financial behavior supporting sustainability includes responsible investment, wise financial management, and consideration of the long-term impact of financial decisions on the environment, society, and other sustainable factors. Social and environmental investments have long-term positive impacts on the environment, society, and the businesses themselves. These positive impacts include contributions to climate change mitigation, the development of more prosperous communities, better financial performance, and long-term cash flow stability. Case studies of social and environmental investments provide real examples of successful investments that have a positive impact on the surrounding community and environment. Additionally, the article provides recommendations to improve sustainable financial behavior, including increasing financial literacy, educating about sustainable investments, government and financial institution policy support, and collaboration among various stakeholders. Thus, the article provides in-depth insights into the importance of sustainable financial behavior in the context of social and environmental investment, as well as guidance and recommendations for stakeholders to implement financial practices that support sustainability.

Keywords: *Sustainable Financial Behavior, Social Investment, Environmental Investment, Investment Impact*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, permasalahan sosial dan lingkungan menjadi semakin kompleks dan mendesak untuk di atasi (Fonna, 2019). Tantangan ini memerlukan pendekatan yang inovatif dan berkelanjutan, khususnya dalam bidang keuangan. Perilaku keuangan berkelanjutan tidak hanya mencakup aspek profitabilitas, namun juga mempertimbangkan dampak investasi terhadap sosial dan lingkungan (Panjaitan, 2015). Artikel ini akan mengkaji lebih dalam mengenai perilaku keuangan berkelanjutan dan dampak investasi sosial serta lingkungan terhadap pembangunan yang berkelanjutan.

Perilaku keuangan pada umumnya mengacu pada keputusan dan tindakan yang diambil individu atau organisasi terkait dengan pengelolaan keuangan, termasuk pengeluaran, tabungan, investasi, perencanaan keuangan, dan keputusan keuangan lainnya (Karmila, 2022). Guzavicius, Vilke dan Barkauskas (2014) menjelaskan bahwa perilaku keuangan menggabungkan dampak psikologi dan ilmu ekonomi dalam rangka untuk menemukan alasan yang mendasari solusi rasional dari menghabiskan investasi, pinjaman dan tabungan.

Sementara itu, perilaku keuangan berkelanjutan merupakan sebuah pendekatan dalam pengelolaan keuangan yang memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (*Environmental, Social, and Governance - ESG*) sebagai bagian dari keputusan investasi dan pengelolaan aset. Hal ini mencakup pertimbangan terhadap dampak jangka panjang dari keputusan keuangan terhadap lingkungan, masyarakat, dan faktor-faktor berkelanjutan lainnya. Perilaku keuangan berkelanjutan mencoba untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan lingkungan ke dalam pengambilan keputusan keuangan.

Dengan demikian, perbedaan utama antara perilaku keuangan dengan perilaku keuangan berkelanjutan terletak pada fokusnya. Perilaku keuangan lebih berorientasi pada pengelolaan keuangan secara umum, sementara perilaku keuangan berkelanjutan menekankan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam konteks keputusan keuangan. Ini mencakup pertimbangan terhadap dampak sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan.

Keberlanjutan adalah konsep yang semakin penting dalam konteks ekonomi global saat ini. Dengan masalah lingkungan yang semakin memburuk dan ketidakstabilan ekonomi yang terus meningkat, penting bagi individu dan perusahaan untuk mempertimbangkan perilaku keuangan yang mendukung keberlanjutan (Permana, 2021), (Idris, 2016).

Perilaku keuangan yang mendukung keberlanjutan mencakup berbagai aspek, mulai dari investasi yang bertanggung jawab hingga pengelolaan keuangan yang bijaksana (Choerudin et al., 2023). Salah satu aspek penting dari perilaku keuangan yang mendukung keberlanjutan adalah investasi yang berkelanjutan (Rudianto et al., 2024). Hal ini mencakup investasi dalam proyek-proyek yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat, serta mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan dan sosial dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan memilih untuk berinvestasi secara berkelanjutan, individu dan perusahaan dapat berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Pengelolaan keuangan yang bijaksana juga merupakan bagian penting dari perilaku keuangan yang mendukung keberlanjutan. Hal ini mencakup pengelolaan utang yang bertanggung jawab, penghematan energi dan sumber daya, serta pengelolaan risiko keuangan yang memperhitungkan faktor-faktor lingkungan. Dengan mengelola keuangan secara bijaksana, individu dan perusahaan dapat mengurangi konsumsi yang berlebihan dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Selain itu, pentingnya perilaku keuangan yang mendukung keberlanjutan juga dapat dilihat dari perspektif jangka panjang. Dengan mengadopsi perilaku keuangan yang mendukung keberlanjutan, individu dan perusahaan dapat menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Hal ini dapat mencakup peningkatan nilai aset, reputasi yang baik, dan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan demikian, perilaku keuangan yang mendukung keberlanjutan bukan hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memiliki dampak positif dalam jangka panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Menganalisis dampak investasi sosial dan lingkungan

Pada prinsipnya investasi sosial dan lingkungan memiliki dampak positif terhadap lingkungan (Widhiastuti et al., 2017). Perusahaan yang menerapkan praktik ramah lingkungan dalam operasionalnya akan berkontribusi dalam mengurangi emisi karbon dan polusi (Imron & Taswiyah, 2022). Selain itu, produk atau layanan yang dihasilkan perusahaan tersebut juga cenderung lebih ramah lingkungan. Hal ini

sejalan dengan upaya penanggulangan perubahan iklim dan pelestarian lingkungan hidup.

Selain itu investasi sosial dan lingkungan bermanfaat untuk masyarakat. Perusahaan yang peduli terhadap sosial akan menciptakan lapangan kerja yang layak, menghormati hak asasi manusia, serta berkontribusi positif kepada komunitas sekitar. Hal ini pada akhirnya akan menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan berkelanjutan.

Dari sisi bisnis, investasi sosial dan lingkungan juga memiliki dampak finansial jangka panjang yang positif. Banyak studi yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan praktik keberlanjutan memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang masih melaksanakan praktik bisnis yang ada (*Business as Usual-BAU*) lainnya. Hubungan praktik bisnis yang ada (*Business as Usual-BAU*) dengan lingkungan adalah konsep yang mengacu pada cara bisnis dilakukan secara rutin dan umum, tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan. Perusahaan dengan praktik keberlanjutan mampu meminimalkan risiko lingkungan dan sosial serta memanfaatkan peluang baru dari perubahan perilaku konsumen. Dengan demikian, investasi sosial dan lingkungan dianggap mampu memberikan stabilitas aliran kas dan tingkat pengembalian yang lebih baik dalam jangka panjang.

Sementara itu, dari sisi regulator, pemerintah berbagai negara juga mulai mendorong praktik keuangan berkelanjutan. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya aturan dan inisiatif untuk meningkatkan transparansi pelaporan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (*Environmental, Social, and Governance - ESG*) di pasar modal. Di Indonesia sendiri, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan Roadmap Keuangan Berkeberlanjutan untuk menarik minat investor akan perusahaan berprinsip *ESG*. Langkah-langkah ini bertujuan untuk mendorong tumbuhnya pasar modal hijau dan inklusif di tanah air.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa investasi sosial dan lingkungan memang memiliki manfaat jangka panjang yang luas, baik untuk lingkungan, masyarakat maupun bisnis itu sendiri. Oleh karena itu, perilaku keuangan berkelanjutan perlu terus ditingkatkan agar dapat mendukung pembangunan berkelanjutan di masa depan. Seluruh pemangku kepentingan, termasuk investor, perusahaan dan pemerintah perlu bekerja sama untuk mewujudkannya.

2. Memberikan pemahaman tentang pentingnya investasi berkelanjutan

Investasi berkelanjutan merupakan strategi yang mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi (Suryandari & Mongan, 2020). Hal ini penting karena memberikan dampak positif jangka panjang bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan.

Investasi berkelanjutan membantu perusahaan untuk mengurangi risiko lingkungan dan sosial yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan di masa depan (Rokhlinasari, 2016). Dengan memperhitungkan faktor-faktor ini, perusahaan dapat menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Selain itu, investasi berkelanjutan juga dapat memperbaiki citra perusahaan di mata masyarakat dan konsumen.

Lebih dari itu, investasi berkelanjutan juga memberikan dampak positif bagi lingkungan. Dengan memperhatikan aspek lingkungan dalam pengambilan keputusan investasi, perusahaan dapat mengurangi jejak karbon dan dampak negatif lainnya terhadap lingkungan. Hal ini sejalan dengan upaya global untuk menjaga keberlanjutan lingkungan demi kesejahteraan generasi mendatang.

Dengan demikian, pemahaman tentang pentingnya investasi berkelanjutan sangatlah relevan dalam konteks bisnis dan pembangunan berkelanjutan. Perusahaan-perusahaan perlu mempertimbangkan investasi berkelanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis mereka, guna menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat.

3. Investasi Sosial Dan Lingkungan

a. Konsep Investasi Sosial

Pengertian investasi sosial telah menjadi topik yang semakin populer dalam berbagai kalangan, terutama di dunia bisnis dan filantropi. Investasi sosial adalah suatu pendekatan yang menggabungkan tujuan keuangan dengan dampak sosial yang positif (Arifin & Satiadharna, 2023). Dalam konteks ini, investasi sosial memiliki tujuan untuk memberikan manfaat sosial atau lingkungan yang signifikan, namun tetap menghasilkan keuntungan finansial yang layak.

b. Definisi dan Contoh Investasi Sosial

Investasi sosial dapat didefinisikan sebagai pengalokasian sumber daya, baik dalam bentuk modal finansial maupun non-finansial, untuk mencapai tujuan yang memberikan dampak sosial yang positif. Tujuan dari investasi sosial ini bisa beragam, mulai dari peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, hingga peningkatan akses pendidikan dan kesehatan.

Investasi sosial dapat dilakukan oleh berbagai pihak, mulai dari perusahaan swasta, lembaga keuangan, hingga individu yang peduli terhadap isu sosial dan lingkungan. Pendekatan investasi sosial ini berbeda dengan filantropi konvensional, di mana para investor sosial tidak hanya memberikan sumbangan atau donasi, tetapi juga memiliki ekspektasi untuk mendapatkan hasil yang berkelanjutan dari investasi tersebut.

Terdapat berbagai contoh investasi sosial yang telah dilakukan di berbagai belahan dunia. Salah satu contoh yang paling terkenal adalah program *microfinance*, di mana lembaga keuangan memberikan akses keuangan kepada masyarakat miskin atau pengusaha kecil untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka. Melalui program ini, para penerima manfaat tidak hanya mendapatkan akses keuangan, tetapi juga mendapatkan pendampingan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengelola usaha.

Selain itu, investasi sosial juga dapat dilakukan melalui program pendidikan, di mana investor sosial memberikan dana untuk membangun sekolah, menyediakan beasiswa, atau mengembangkan program pelatihan untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi masyarakat yang kurang mampu. Investasi sosial dalam bidang pendidikan ini diharapkan dapat menciptakan perubahan jangka panjang dalam meningkatkan taraf pendidikan masyarakat dan mengurangi kesenjangan pendidikan.

Selain itu, investasi sosial juga dapat dilakukan dalam bentuk pengembangan infrastruktur yang ramah lingkungan, program pemberdayaan perempuan, atau pengembangan teknologi yang berdampak sosial positif. Melalui berbagai contoh investasi sosial ini, para investor sosial diharapkan dapat menciptakan perubahan yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melindungi lingkungan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa investasi sosial merupakan pendekatan yang inovatif dan berdampak positif dalam memecahkan berbagai permasalahan sosial dan lingkungan. Dengan menggabungkan tujuan keuangan dengan dampak sosial yang positif, investasi sosial memiliki potensi untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan dan signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melindungi lingkungan. Dengan semakin meningkatnya kesadaran akan pentingnya investasi sosial, diharapkan para pemangku kepentingan, mulai dari perusahaan, lembaga keuangan, hingga individu, dapat terus mendorong dan mengembangkan investasi sosial sebagai salah satu solusi dalam membangun masyarakat yang lebih berkelanjutan dan inklusif. Dengan demikian, investasi sosial dapat menjadi salah satu instrumen yang efektif dalam mencapai pembangunan berkelanjutan yang inklusif dan berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

c. Tujuan dan manfaat investasi sosial

Investasi sosial adalah suatu bentuk investasi yang bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Tujuan utama dari investasi sosial adalah untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, mengurangi kesenjangan sosial, serta memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

Salah satu manfaat dari investasi sosial adalah adanya peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dengan adanya investasi sosial, akan tercipta lapangan kerja baru, pendidikan yang lebih baik, serta akses terhadap layanan kesehatan yang memadai. Hal ini akan membantu masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup mereka dan keluarga.

Selain itu, investasi sosial juga dapat memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar. Dengan adanya investasi dalam bidang lingkungan, seperti pengelolaan sampah, penghijauan, atau konservasi sumber daya alam, akan membantu dalam melestarikan lingkungan hidup dan menjaga keberlanjutan alam.

Dengan demikian, investasi sosial memiliki tujuan yang mulia dan manfaat yang besar bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Melalui investasi sosial, diharapkan dapat tercipta masyarakat yang lebih sejahtera dan lingkungan yang lebih lestari. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah, perusahaan, dan masyarakat untuk terlibat aktif dalam investasi sosial guna mencapai tujuan tersebut.

d. Konsep Investasi Lingkungan

Dalam beberapa dekade terakhir, isu lingkungan telah menjadi perhatian utama di seluruh dunia. Peningkatan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan lingkungan telah mendorong banyak pihak untuk memikirkan kembali cara mereka berinteraksi dengan alam. Salah satu pendekatan yang telah berkembang adalah konsep investasi lingkungan, yang tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan finansial tetapi juga memberikan dampak positif terhadap lingkungan. Konsep ini telah menjadi bagian integral dalam strategi pembangunan berkelanjutan dan ekonomi hijau.

e. Definisi dan Contoh Investasi Lingkungan

Investasi lingkungan merupakan salah satu bentuk investasi yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi lingkungan hidup. Konsep ini muncul sebagai respons terhadap masalah lingkungan yang semakin memprihatinkan, seperti kerusakan hutan, peningkatan emisi gas rumah kaca, dan berbagai dampak negatif lainnya. Investasi lingkungan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan lingkungan hidup dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

Definisi investasi lingkungan adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki, melestarikan, dan mengembangkan sumber daya alam serta lingkungan hidup dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan keberlanjutan pembangunan. Investasi ini dapat dilakukan oleh pemerintah, swasta, maupun masyarakat secara individu. Tujuan utama dari investasi lingkungan adalah untuk menciptakan lingkungan yang sehat, produktif, dan berkelanjutan.

Contoh investasi lingkungan meliputi berbagai bentuk kegiatan, seperti pengembangan energi terbarukan, pengelolaan limbah yang ramah lingkungan, restorasi hutan, dan berbagai program konservasi alam. Pengembangan energi terbarukan merupakan salah satu contoh investasi lingkungan yang sangat penting, karena dapat mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil yang berdampak negatif pada lingkungan. Investasi ini meliputi pengembangan pembangkit listrik tenaga surya, tenaga angin, dan biomassa.

Selain itu, pengelolaan limbah yang ramah lingkungan juga merupakan contoh investasi lingkungan yang sangat relevan. Dengan mengelola limbah secara efisien dan bertanggung jawab, kita dapat mengurangi dampak negatif limbah terhadap lingkungan dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan

sehat. Investasi ini meliputi pengembangan sistem daur ulang, pengelolaan limbah medis, dan pengelolaan limbah industri.

Restorasi hutan juga merupakan contoh investasi lingkungan yang sangat penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan hidup. Kehutanan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan mengurangi emisi gas rumah kaca. Melalui investasi ini, kita dapat melakukan penanaman kembali hutan yang telah rusak, pengelolaan hutan secara berkelanjutan, dan berbagai kegiatan konservasi alam lainnya.

Dengan demikian, investasi lingkungan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan hidup. Melalui berbagai bentuk investasi lingkungan, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih sehat, bersih, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antara pemerintah, swasta, dan masyarakat untuk melakukan investasi lingkungan secara efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk generasi mendatang.

f. Tujuan dan Manfaat Investasi Lingkungan

Investasi lingkungan merupakan salah satu bentuk investasi yang semakin penting saat ini. Tujuan utama dari investasi lingkungan ini adalah untuk melindungi lingkungan hidup agar tetap lestari untuk generasi masa depan. Dengan melakukan investasi pada proyek-proyek ramah lingkungan, diharapkan dapat mengurangi dampak negatif dari berbagai aktivitas manusia terhadap lingkungan.

Beberapa manfaat penting dari investasi lingkungan antara lain adalah mendorong terciptanya sumber daya dan teknologi yang ramah lingkungan. Dengan dukungan dana investasi, akan mendorong tumbuhnya inovasi dan pengembangan energi terbarukan, transportasi hijau, dan teknologi daur ulang limbah yang lebih baik. Selain itu, investasi lingkungan juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru di sektor hijau. Peningkatan kualitas lingkungan akibat investasi ini pada gilirannya akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, investasi lingkungan memiliki peran penting untuk mencapai pembangunan berkelanjutan.

4. Dampak Investasi Sosial Dan Lingkungan

Dampak investasi sosial dan lingkungan dapat terlihat dalam berbagai bentuk, mulai dari pengembangan proyek infrastruktur yang ramah lingkungan, hingga dukungan terhadap program-program pendidikan dan kesehatan masyarakat. Dengan melakukan investasi yang mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan, para investor dapat turut berperan dalam memperbaiki kondisi sosial dan lingkungan di sekitar mereka.

a. Dampak Positif Investasi Sosial dan Lingkungan

Investasi sosial dan lingkungan memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Melalui program-program investasi sosial, perusahaan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap pendidikan, kesehatan, dan

kemajuan ekonomi masyarakat. Misalnya, dengan memberikan beasiswa pendidikan kepada anak-anak dari keluarga kurang mampu, perusahaan dapat membantu menciptakan generasi muda yang lebih terdidik dan memiliki peluang yang lebih baik dalam mencapai kesuksesan di masa depan. Selain itu, investasi dalam lingkungan juga dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat, seperti melalui program-program penghijauan dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.

Selain dampak langsung terhadap masyarakat, investasi sosial dan lingkungan juga memiliki dampak positif terhadap reputasi perusahaan. Dengan terlibat dalam program-program investasi sosial dan lingkungan, perusahaan dapat memperoleh citra yang lebih baik di mata masyarakat dan konsumen. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas konsumen terhadap merek perusahaan, serta membantu membedakan perusahaan dari pesaingnya. Dengan demikian, investasi sosial dan lingkungan dapat membantu meningkatkan daya saing perusahaan di pasar.

Selain itu, investasi sosial dan lingkungan juga memiliki dampak positif terhadap lingkungan dan keberlanjutan. Dengan terlibat dalam program-program perlindungan lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, perusahaan dapat membantu menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah kerusakan lingkungan yang dapat membahayakan kehidupan manusia dan makhluk lainnya. Selain itu, investasi dalam energi terbarukan dan teknologi ramah lingkungan juga dapat membantu mengurangi emisi gas rumah kaca dan dampak negatif lainnya terhadap lingkungan.

Singkatnya investasi sosial dan lingkungan memiliki dampak yang sangat positif terhadap masyarakat, reputasi perusahaan, lingkungan, dan keberlanjutan. Oleh karena itu, peran investasi sosial dan lingkungan dalam pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat tidak dapat diabaikan. Dengan terlibat dalam program-program investasi sosial dan lingkungan, perusahaan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan masyarakat yang lebih berkelanjutan, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan dan organisasi untuk memprioritaskan investasi sosial dan lingkungan dalam strategi bisnis mereka.

b. Dampak Negatif Investasi Sosial dan Lingkungan

Meskipun investasi jenis ini memiliki banyak manfaat, ada juga dampak negatif yang perlu dipertimbangkan. Pertama, investasi sosial dan lingkungan sering kali membutuhkan biaya yang lebih tinggi dibandingkan investasi konvensional. Biaya ini dapat mencakup penilaian dampak lingkungan, pemantauan dan pelaporan, serta biaya operasional yang lebih tinggi untuk memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan dan sosial. Bagi investor dengan modal yang terbatas, biaya ini bisa menjadi beban yang menghambat partisipasi mereka dalam investasi sosial dan lingkungan.

Kedua, investasi sosial dan lingkungan bisa menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih rendah dibandingkan investasi konvensional. Hal ini karena investasi jenis ini seringkali lebih berfokus pada pencapaian tujuan sosial dan lingkungan, dan bukan semata-mata pada keuntungan finansial. Meski demikian, ini bukan berarti investasi sosial dan lingkungan tidak menguntungkan, tetapi risiko rendahnya pengembalian harus dipertimbangkan oleh calon investor.

Ketiga, investasi sosial dan lingkungan juga dapat menciptakan ketergantungan dari penerima manfaat. Misalnya, jika suatu komunitas menjadi tergantung pada proyek investasi untuk layanan atau pekerjaan, mereka mungkin akan mengalami kesulitan jika proyek tersebut berakhir atau jika investor memutuskan untuk menarik investasi mereka. Ketergantungan ini dapat menciptakan ketidakstabilan sosial dan ekonomi dalam jangka panjang.

Akhirnya, investasi sosial dan lingkungan mungkin tidak selalu menghasilkan manfaat yang diharapkan. Meskipun tujuannya adalah untuk menciptakan dampak positif, terkadang hasilnya bisa berupa kerusakan lingkungan atau gangguan sosial. Misalnya, proyek pembangunan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat berakhir dengan merusak lingkungan atau menggusur komunitas lokal.

c. Strategi dalam Meningkatkan Perilaku Keuangan Berkelanjutan

Perilaku keuangan berkelanjutan adalah suatu konsep yang penting dalam dunia keuangan modern. Hal ini mengacu pada praktik-praktik keuangan yang bertujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang sambil mempertimbangkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi. Dalam konteks ini, strategi dalam meningkatkan perilaku keuangan berkelanjutan menjadi sangat penting untuk diterapkan guna mencapai tujuan keuangan yang berkelanjutan.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perilaku keuangan berkelanjutan adalah dengan meningkatkan literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep keuangan yang penting dalam mengelola keuangan secara bijaksana. Dengan meningkatkan literasi keuangan, individu akan lebih mampu membuat keputusan keuangan yang lebih baik, termasuk dalam hal investasi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Selain itu, edukasi tentang investasi berkelanjutan juga merupakan strategi yang penting dalam meningkatkan perilaku keuangan berkelanjutan. Investasi berkelanjutan mengacu pada investasi yang mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (*ESG*) dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan memberikan edukasi yang cukup tentang investasi berkelanjutan, individu akan lebih mampu memahami manfaat dan dampak positif dari investasi yang bertujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang.

Selain itu, pemerintah dan lembaga keuangan juga dapat berperan dalam meningkatkan perilaku keuangan berkelanjutan dengan menerapkan kebijakan-kebijakan yang mendukung praktik keuangan berkelanjutan. Misalnya,

pemerintah dapat memberikan insentif pajak bagi perusahaan yang menerapkan praktik keuangan berkelanjutan, atau mendorong lembaga keuangan untuk menyediakan produk keuangan yang berkelanjutan kepada masyarakat. Dengan adanya dukungan dari pemerintah dan lembaga keuangan, praktik keuangan berkelanjutan akan semakin mudah untuk diimplementasikan.

Terakhir, kolaborasi antara berbagai pihak juga merupakan strategi yang penting dalam meningkatkan perilaku keuangan berkelanjutan. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, perusahaan, dan masyarakat dapat menciptakan sinergi yang kuat dalam mempromosikan praktik keuangan berkelanjutan. Dengan adanya kolaborasi, berbagai pihak dapat saling mendukung dan bekerja sama dalam menciptakan lingkungan keuangan yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, strategi dalam meningkatkan perilaku keuangan berkelanjutan memerlukan upaya yang terintegrasi dari berbagai pihak. Melalui peningkatan literasi keuangan, edukasi tentang investasi berkelanjutan, dukungan kebijakan dari pemerintah dan lembaga keuangan, serta kolaborasi antara berbagai pihak, praktik keuangan berkelanjutan dapat semakin ditingkatkan. Dengan demikian, tujuan keuangan yang berkelanjutan dapat tercapai, sambil tetap memperhatikan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi yang positif.

5. Studi Kasus Investasi Sosial Dan Investasi Lingkungan

a. Studi Kasus Investasi Sosial

Studi kasus investasi sosial merupakan salah satu topik yang semakin mendapat perhatian dalam dunia bisnis dan keuangan. Investasi sosial mengacu pada upaya untuk mengalokasikan sumber daya finansial untuk mencapai tujuan sosial, seperti mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesehatan masyarakat, atau mendukung Pendidikan (Mulyadi, 2017), (Winarti, 2014), (Budianto & Dewi, 2023). Dalam konteks bisnis, investasi sosial juga dapat berarti upaya perusahaan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Salah satu contoh studi kasus investasi sosial yang sukses adalah program pemberdayaan ekonomi masyarakat di sebuah desa di Indonesia. Sebuah perusahaan besar di sektor perkebunan yaitu PT Astra Agro Lestari Tbk bekerja sama dengan organisasi nirlaba untuk memberikan pelatihan keterampilan dan modal usaha kepada para petani di desa sekitar perkebunan tempat mereka beroperasi. Hasilnya, para petani mampu meningkatkan produktivitas pertanian mereka dan meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, program ini juga memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar, dengan mendorong praktik pertanian yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Investasi sosial juga dapat dilakukan melalui program kemitraan antara perusahaan dan lembaga pendidikan. Sebuah perusahaan teknologi yang beroperasi di Indonesia, misalnya, bekerja sama dengan universitas lokal untuk memberikan beasiswa kepada mahasiswa berprestasi dari keluarga kurang mampu. Melalui program ini, perusahaan tidak hanya memberikan kesempatan

pendidikan yang lebih baik bagi generasi muda, tetapi juga membantu menciptakan tenaga kerja yang lebih terampil dan berkualitas di masa depan.

Selain itu, investasi sosial juga dapat dilakukan melalui program-program filantropi perusahaan. Sebuah perusahaan besar di sektor keuangan, Bank Mandiri telah mendirikan yayasan amal yang fokus pada pendidikan anak-anak dari keluarga miskin di berbagai daerah di Indonesia. Melalui program-program ini, perusahaan tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga memberikan akses ke pendidikan yang berkualitas bagi anak-anak yang kurang beruntung.

Meskipun investasi sosial memiliki banyak manfaat, ada beberapa tantangan yang perlu dihadapi. Salah satunya adalah menentukan metrik keberhasilan yang jelas dan terukur. Dalam konteks investasi sosial, kesuksesan tidak hanya diukur dari return finansial, tetapi juga dari dampak sosial yang dihasilkan. Oleh karena itu, perlu adanya kerangka kerja yang jelas untuk mengukur dampak sosial dari investasi tersebut.

Selain itu, investasi sosial juga memerlukan kolaborasi yang kuat antara pihak-pihak terkait, termasuk perusahaan, pemerintah, dan organisasi nirlaba. Tanpa kerjasama yang baik, investasi sosial tidak akan mencapai potensinya yang sebenarnya.

Studi kasus investasi sosial menunjukkan bahwa upaya untuk mengalokasikan sumber daya finansial untuk mencapai tujuan sosial dapat memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Melalui berbagai program dan kemitraan, perusahaan dapat berperan aktif dalam menciptakan perubahan positif bagi masyarakat. Namun, tantangan-tantangan yang ada juga perlu diatasi dengan kerjasama yang kuat dan kerangka kerja yang jelas. Dengan demikian, investasi sosial dapat menjadi salah satu instrumen yang efektif dalam menciptakan perubahan positif bagi masyarakat dan lingkungan.

b. Studi Kasus Investasi Lingkungan

Studi kasus investasi lingkungan merupakan topik yang sangat penting dalam pembahasan mengenai perlindungan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Investasi lingkungan dapat berupa berbagai bentuk, mulai dari investasi dalam teknologi ramah lingkungan, pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan, hingga investasi dalam program-program perlindungan lingkungan.

Salah satu contoh nyata investasi lingkungan adalah investasi dalam pembangkit listrik tenaga surya. Dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan energi listrik, investasi dalam pembangkit listrik tenaga surya menjadi salah satu solusi yang ramah lingkungan. Dampak dari investasi ini dapat dirasakan dalam berbagai aspek, mulai dari pengurangan emisi gas rumah kaca, pengurangan ketergantungan pada bahan bakar fosil, hingga penciptaan lapangan kerja baru dalam industri energi terbarukan.

Selain itu, investasi dalam pengelolaan hutan secara berkelanjutan juga merupakan contoh nyata dari investasi lingkungan. Pengelolaan hutan yang berkelanjutan dapat dilakukan melalui program penanaman kembali hutan, pengelolaan hutan yang berbasis masyarakat, hingga pengembangan industri hutan yang ramah lingkungan. Dampak dari investasi ini dapat dirasakan dalam pelestarian keanekaragaman hayati, perlindungan habitat satwa liar, serta pengurangan emisi gas rumah kaca melalui penyerapan karbon oleh hutan.

Investasi lingkungan juga dapat berupa investasi dalam program-program perlindungan lingkungan, seperti program pengelolaan sampah, pengelolaan air limbah, hingga program-program pendidikan lingkungan. Contoh nyata dari investasi ini adalah program pengelolaan sampah yang dilakukan oleh beberapa perusahaan dalam bentuk pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, pengelolaan sampah organik menjadi kompos, hingga program pengelolaan limbah elektronik. Dampak dari investasi ini dapat dirasakan dalam pengurangan pencemaran lingkungan, pengurangan jumlah sampah yang masuk ke lautan, hingga peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan lingkungan.

Dari contoh-contoh investasi lingkungan di atas, dapat kita lihat bahwa investasi lingkungan memiliki dampak yang sangat positif dalam perlindungan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Namun, untuk mendorong lebih banyak investasi dalam lingkungan, dibutuhkan peran serta dari berbagai pihak, mulai dari pemerintah, swasta, masyarakat, hingga lembaga-lembaga internasional. Diperlukan kebijakan-kebijakan yang mendukung investasi lingkungan, insentif-insentif bagi para pelaku usaha yang berinvestasi dalam lingkungan, serta kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan lingkungan.

Dengan adanya investasi lingkungan yang lebih banyak dan berkelanjutan, diharapkan dapat tercapai pembangunan yang berkelanjutan dan lingkungan yang lebih sehat dan lestari. Oleh karena itu, kita semua perlu bersama-sama mendukung investasi lingkungan demi masa depan yang lebih baik bagi bumi kita ini.

KESIMPULAN

Investasi sosial dan lingkungan merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Hal ini dikarenakan investasi tersebut tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Berbagai penelitian dan studi telah menemukan bahwa investasi sosial dan lingkungan memiliki peran yang sangat vital dalam memastikan keberlanjutan pembangunan yang berkelanjutan.

Salah satu temuan penting tentang investasi sosial dan lingkungan adalah bahwa investasi tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan melakukan investasi dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan

masyarakat, maka akan tercipta masyarakat yang lebih sehat, cerdas, dan mandiri. Hal ini akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, karena masyarakat yang sehat dan terdidik akan mampu berkontribusi lebih besar dalam pembangunan ekonomi.

Selain itu, investasi sosial dan lingkungan juga memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kelestarian lingkungan. Dengan melakukan investasi dalam bidang pelestarian hutan, pengelolaan air, dan pengurangan emisi gas rumah kaca, maka akan tercipta lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Hal ini akan membantu dalam menjaga keberlanjutan sumber daya alam dan mengurangi dampak negatif perubahan iklim.

Temuan lainnya adalah bahwa investasi sosial dan lingkungan dapat meningkatkan citra perusahaan dan negara. Perusahaan yang melakukan investasi sosial dan lingkungan akan dianggap sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan peduli terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut, serta dapat membantu dalam memperluas pasar dan meningkatkan daya saing perusahaan.

Selain itu, investasi sosial dan lingkungan juga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan memberikan akses pendidikan dan kesehatan yang baik kepada masyarakat, maka akan tercipta sumber daya manusia yang lebih berkualitas. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing tenaga kerja, serta dapat membantu dalam mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial.

Dari temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa investasi sosial dan lingkungan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Oleh karena itu, diperlukan komitmen dan kerjasama antara pemerintah, swasta, dan masyarakat untuk melakukan investasi tersebut. Dengan melakukan investasi sosial dan lingkungan, maka akan tercipta pembangunan yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

BIBLIOGRAFI

- Arifin, Z., & Satiadharna, M. (2023). Peran Kewirausahaan Sosial dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(03), 226–235.
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). *Pemetaan topik penelitian seputar Corporate Social Responsibility (CSR) pada perbankan syariah dan konvensional: studi bibliometrik VOSviewer dan literature review*.
- Choerudin, A., Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, V. S. (2023). *Literasi Keuangan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Fonna, N. (2019). *Pengembangan revolusi industri 4.0 dalam berbagai bidang*. Guepedia.

- Idris, H. A. (2016). *Pengantar ekonomi sumber daya manusia*. Deepublish.
- Imron, A., & Taswiyah, T. (2022). Green Human Resource Management Dalam Dunia Industri (Kajian Empiris Dan Teoritis Dalam Implementasi Green HRM). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6799–6806.
- Karmila, N. (2022). *Perilaku Keuangan Dan Literasi Keuangan Generasi Millennial Di Kota Makassar Dalam Berinvestasi (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin)*.
- Mulyadi, M. (2017). Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Pengangguran Dan Kemiskinan Dalam Masyarakat. *Kajian*, 21(3), 221–236.
- Panjaitan, M. J. (2015). Pengaruh tanggungjawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening dan moderating. *Jurnal TEKUN (VI)*, 1, 54–81.
- Permana, M. (2021). *Degradasi Lingkungan: Pendekatan Kajian Pembangunan yang Berkelanjutan*. Nas Media Pustaka.
- Rokhlinasari, S. (2016). Teori-teori dalam pengungkapan informasi corporate social responbility perbankan. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 7(1).
- Rudianto, R., Pangestu, D., Diansyah, U., Sari, R. P., Andani, H. U., Sari, M. P., & Sisdiyanto, E. (2024). Analisis Pengaruh Faktor Lingkungan pada Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Industri Ramah Lingkungan). *WANARGI: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 273–280.
- Suryandari, N. N. A., & Mongan, F. F. A. (2020). Nilai Perusahaan Ditinjau Dari Tanggung Jawab Sosial, Tata Kelola, Dan Kesempatan Investasi Perusahaan. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 2(2), 94–103.
- Widhiastuti, N. L. P., Suputra, I. D. D., & Budiasih, I. N. (2017). Pengaruh kinerja lingkungan pada kinerja keuangan dengan Corporate Social Responsibility sebagai variabel intervening. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(2), 819–846.
- Winarti, A., & P. E. Y. (2014). *Analisis pengaruh pengeluaran pemerintah bidang pendidikan, kemiskinan, dan PDB terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Periode 1992-2012 (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis)*.

Copyright Holder:

Eddy Susanto, Ni Kadek Sirnawati (2023)

First publication right:

[Syntax Idea](#)

This article is licensed under:

